

Analisis Bentuk dan Pilihan Kata pada Lirik Lagu 'Takkan Berpaling Dari-Mu' Karya Rossa

Fenti Novita Sari^{1*}, Winda Puspitasari², Eva Dwi Kurniawan³

^{1,2,3}Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Teknologi Yogyakarta

^{1*}fentynovita4@gmail.com, ²puspitasariwinda74@gmail.com,

³eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji bentuk dan pilihan kata pada lirik lagu Takkan Berpaling Dari-Mu karya Rossa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana bentuk kata dan pilihan kata dalam lirik lagu tersebut berkontribusi terhadap estetika dan pesan yang disampaikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode analisis dokumen untuk mengidentifikasi berbagai jenis bentuk kata dan pilihan kata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu ini menggunakan berbagai jenis bentuk kata, termasuk kata dasar, kata bentukan melalui afiksasi, bentukan antar kata dasar, serta pengulangan yang berfungsi memperkuat makna emosional. Pilihan kata pada lirik ini memiliki ketetapan dan keserasian, menciptakan harmoni antara lirik dan melodi serta memungkinkan pendengar merasakan kedalaman emosi yang diungkapkan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa bentuk dan pilihan kata yang tepat memainkan peran penting dalam membangun daya tarik estetika lirik lagu sekaligus menyampaikan pesan secara efektif kepada pendengar. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap kajian linguistik dan seni musik dalam memahami elemen kebahasaan pada lirik lagu.

Kata Kunci : bentuk, pemilihan kata, lagu

Abstract

This study examines the word forms and word choices in the lyrics of "Takkan Berpaling Dari-Mu" by Rossa. The objective is to analyze how the structure and selection of words in the song contribute to its aesthetic appeal and the message conveyed. The research employs a qualitative-descriptive approach with document analysis methods to identify various types of word formations and choices. The findings reveal that the song's lyrics utilize a variety of word forms, including base words, derived words through affixation, combinations of base words, and repetitions that enhance the emotional resonance of the lyrics. The word choices exhibit precision and harmony, creating a balance between the lyrics and melody while allowing listeners to experience the emotional depth expressed. The study concludes that accurate word forms and choices play a crucial role in building the aesthetic appeal of song lyrics while effectively conveying the intended message to listeners. This research contributes to the fields of linguistics and music by providing insights into the linguistic elements of song lyrics.

Keyword : form, word choice, song

1. PENDAHULUAN

Lagu merupakan media untuk meluapkan emosi dan mengungkapkan perasaan suatu kelompok. Sebagaimana dikemukakan (Ismiyatin & Huda, 2021: 58) bahwa seni musik merupakan realitas (simbolis) dan hasil interaksi manusia dalam realitas (objektif) masyarakat. Oleh karena itu, lagu dapat menjadi sarana komunikasi yang digunakan oleh penyanyi untuk menyampaikan perasaannya kepada pendengarnya. Alat komunikasi ditujukan untuk pendengar yang sering merasakan hal yang sama dengan apa yang mereka rasakan. Sampai saat ini kita dapat dengan mudah mendengarkan lagu melalui berbagai aplikasi seperti *Youtube Music*, *Spotify*, *Apple Music*, dan lain sebagainya.

Banyak penyanyi, terutama penyanyi dari Indonesia, yang memiliki ciri khas dalam lirik lagu yang mereka buat dengan cara yang mengesankan. Salah satu contohnya adalah penyanyi Rossa, yang lebih dikenal sebagai 'Diva Indonesia'. Rossa sudah aktif sebagai penyanyi sejak tahun 1988 hingga sekarang. Sampai saat ini, lagu-lagu Rossa masih diterima dan disukai oleh berbagai kalangan, mulai dari anak

muda hingga orang dewasa, karena lagu-lagunya mudah dimengerti dan para pendengar dapat merasakan apa yang dirasakan dari lirik lagu itu dalam kehidupan mereka (Aida dkk., 2024: 497). Salah satu lagu Rossa yang populer berjudul “*Takkan Berpaling Darimu*”. Dalam lagu tersebut Rossa ingin mengungkapkan *tentang rasa syukur dan cinta seorang hamba kepada Tuhannya*.

Masalah penelitian adalah untuk mengetahui bentuk dan pilihan kata pada lirik lagu “*Takkan Berpaling Darimu*” karya Rossa. Bentuk dan pilihan kata dalam lirik lagu merupakan aspek kebahasaan yang sangat penting dalam berkomunikasi. Dengan memahami berbagai kaidah pembentukan kata yang telah disebutkan tersebut, para pencipta lagu diharapkan dapat mengetahui berbagai bentukan kata yang benar dan dapat membetulkan bentukan kata yang salah.

Penelitian tentang bentuk dan pilihan kata belum pernah dilakukan sebelumnya. Namun, ada beberapa penelitian yang menyinggung tentang topik tersebut. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muslika dkk dengan judul *Proses Pembentukan Kata Pada Lirik Lagu Tulus Dalam Album Manusia: Kajian Morfologis*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan metode agih. Temuan yang diperoleh mencakup jenis-jenis afiksasi yang ditemukan berjumlah 95 data, jenis-jenis reduplikasi yang ditemukan berjumlah 10 data, jenis-jenis pemajemukan yang ditemukan berjumlah 4 data, dan jenis-jenis klitiksasi yang ditemukan berjumlah 38 data. Ditemukan juga afiksasi yang bergabung dengan bentuk lain berjumlah 22 data. Selain itu, terdapat bentuk dan makna kata khas yang ditemukan berjumlah 9 data (Muslikah dkk., 2024: 70).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Karmila dan Abdurahman dengan judul *Analisis Majas dan Diksi pada Lagu Amin Paling Serius yang Dipopulerkan Sal Priadi dan Nadin Amizah*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif. Temuan yang diperoleh yaitu terdapat 26 gaya bahasa dan 39 diksi dalam lagu tersebut (Karmila & Abdurahman, 2023: 56).

Bentuk dan pilihan kata merupakan aspek kebahasaan yang sangat penting dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, aspek tersebut perlu dipahami benar dan dipertimbangkan dengan baik dalam pemilihan kata. Dalam bahasa Indonesia secara umum bentuk kata terdiri atas dua macam, yaitu kata dasar dan kata bentukan. Kata dasar merupakan suatu kata yang utuh dan belum mendapat imbuhan apa pun. Dalam proses pembentukan kata, kata dasar dapat diartikan sebagai kata yang menjadi dasar bagi bentukan kata lain yang lebih luas. Berbeda dengan kata dasar, kata bentukan merupakan kata yang sudah dibentuk dari kata dasar dengan menambahkan imbuhan tertentu.

Dalam kegiatan berbahasa, pilihan kata merupakan aspek yang sangat penting karena pilihan kata yang tidak tepat selain dapat menyebabkan ketidakefektifan bahasa yang digunakan, juga dapat mengganggu kejelasan informasi yang disampaikan. Ada dua istilah yang perlu dipahami berkaitan dengan pilihan kata ini, yaitu istilah pemilihan kata dan pilihan kata. Kedua istilah itu harus dibedakan di dalam penggunaannya. Pemilihan kata adalah proses, cara, atau tindakan memilih kata yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat. Sedangkan pilihan kata adalah hasil dari proses, cara, atau tindakan memilih kata tersebut (Mustakim, 2019: 3).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan objek penelitian secara mendalam berdasarkan keadaan sebenarnya tanpa menggunakan data kuantitatif (Hartini dkk., 2021: 122). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah bentuk dan pilihan kata pada lirik lagu *Takkan Berpaling Dari-Mu* yang dipopulerkan oleh Rossa.

Sumber data berupa dokumen lirik lagu *Takkan Berpaling Dari-Mu*. Lirik lagu diambil dari situs lyricfind.com pada tanggal 18 Desember 2024 pukul 15:28 WIB. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak. Menurut Mahsum (dalam Hartini dkk., 2021: 122), metode simak adalah metode untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa secara cermat. Teknik yang

digunakan adalah teknik catat, yaitu mencatat lirik lagu dengan teliti, mendengarkan lagu secara berulang untuk memahami konteksnya, serta menganalisis bentuk dan pilihan kata yang ada.

Teknik analisis data dilakukan dengan mengkaji lirik berdasarkan teori linguistik, meliputi analisis bentuk kata (kata dasar, kata bentukan, dan pengulangan) serta pilihan kata (aspek ketetapan dan keserasian). Analisis ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana bentuk dan pilihan kata dalam lirik lagu menciptakan pesan yang estetis dan bermakna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu yang berjudul Takkan Berpaling Darimu ini membawakan tema rasa syukur dan cinta seorang hamba kepada Tuhannya. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan kata-kata dalam lirik lagu yang dibawakan oleh Rossa ini. Berikut adalah lirik lagu Takkan Berpaling Darimu karya Rossa:

Kala malam bersihkan wajahnya dari bintang-bintang
Dan mulai turun setetes air langit dari tubuhnya
Tanpa sadar nikmatnya alam karena kuasa-Mu
Yang takkan habis sampai di akhir waktu perjalanan ini

Terima kasih ku pada-Mu Tuhanku
Tak mungkin dapat terlukis oleh kata-kata
Hanya diri-Mu yang tahu besar rasa cintaku pada-Mu
Oh Tuhan anugerah-Mu tak pernah berhenti
Selalu datang kepadaku Tuhan semesta alam
Dan satu janjiku takkan berpaling dari-Mu

Terima kasihku Ya Allah
Tuhanku anugerah-Mu
Anugerah-Mu

Tuhan sisihkan semua aral melintang di hadapanku
Dan buat terang seluruh jalan hidupku melangkah

Terima kasih ku pada-Mu Tuhanku
Tak mungkin dapat terlukis oleh kata-kata
Hanya diri-Mu yang tahu besar rasa cintaku pada-Mu
Anugerah-Mu tak pernah berhenti
Selalu datang kepadaku Tuhan semesta alam
Dan satu janjiku takkan berpaling dari-Mu

Hasil penelitian tentang bentuk dan pilihan kata pada lirik lagu Rossa berjudul “*Takkan Berpaling Darimu*” ditemukan aspek pembentukan dan pemilihan kata, meliputi kata dasar, kata bentukan, pengimbuhan, penggabungan kata dasar, pembentukan kata dengan pengulangan, ketepatan (sinonim, generic dan spesifik, konkret dan abstrak), keserasian (penggunaan majas dan situasi pembicaraan), serta pilihan kata yang tidak tepat (pemakaian kata dari dan daripada). Adapun paparan terkait dengan hasil penelitian tersebut sebagai berikut.

Pembentukan Kata

a. Kata Dasar

Kata dasar merupakan suatu kata yang utuh dan belum mendapat imbuhan apa pun. Kata dasar dalam lirik lagu ditemukan sebagai berikut:

Kala malam bersihkan wajahnya **dari** bintang-bintang
Dan mulai turun setetes **air langit**
Dari tubuhnya
Tanpa sadar nikmatnya **alam karena** kuasa-Mu
Yang takkan **habis sampai di akhir waktu** perjalanan ini
Tak mungkin dapat terlukis **oleh** kata-kata
Hanya diriMu yang tahu
Besar rasa cintaku padaMu
Oh Tuhan anugerahMu **tak pernah** berhenti
Selalu datang kepadaku **Tuhan semesta alam**
Dan satu janjiku takkan berpaling dariMu
Engkau sisihkan **semua aral** melintang di hadapanku
Dan buat terang seluruh jalan hidup tuk **melangkah**

Dalam lirik di atas terdapat kata yang utuh dan belum mendapat imbuhan apa pun, seperti kata “kala” dan “malam” yang bercetak tebal sehingga dapat dikategorikan sebagai kata dasar.

b. Kata Bentukan

Kata bentukan merupakan kata yang sudah dibentuk dari kata dasar dengan menambahkan imbuhan tertentu.

Kala malam **bersihkan** wajahnya dari bintang-bintang
Dan mulai turun **setetes** air langit
Yang takkan habis sampai di akhir waktu **perjalanan** ini
Tak mungkin dapat **terlukis** oleh kata-kata
Oh Tuhan anugerahMu tak pernah **berhenti**
Dan satu janjiku takkan **berpaling** dariMu
Engkau sisihkan semua aral **melintang** di hadapanku
Dan buat terang seluruh jalan hidup tuk **melangkah**

Dalam lirik di atas terdapat kata yang sudah dibentuk dari kata dasar dengan menambahkan imbuhan tertentu, seperti kata “bersihkan” dan “terlukis” yang bercetak tebal sehingga dapat dikategorikan sebagai kata bentukan.

c. Pengimbuhan

Pengimbuhan adalah pembentukan kata dengan memberikan imbuhan pada kata dasar. Pengimbuhan yang terdapat pada lirik lagu, yaitu:

1. Prefiks

Prefiks adalah imbuhan yang terletak pada awal kata, seperti:

Dan mulai turun **setetes** air langit
Tak mungkin dapat **terlukis** oleh kata-kata
Oh Tuhan anugerahMu tak pernah **berhenti**
Dan satu janjiku takkan **berpaling** dariMu
Engkau sisihkan semua aral **melintang** di hadapanku
Dan buat terang seluruh jalan hidup tuk **melangkah**

Proses Pengimbuhan:

Se-	tetes	→	setetes
Ter-	lukis	→	terlukis
Ber-	henti	→	berhenti
Ber-	paling	→	berpaling
Me-	lintang	→	melintang

Me- langkah → melangkah

Dengan adanya proses pengimbuhan yang terletak pada awal kata yang dijabarkan diatas, seperti kata “setetes” dan “terlukis” dapat dikategorikan pengimbuhan awalan.

2. Sufiks

Sufiks adalah imbuhan yang terletak pada akhir kata, seperti:

Kala malam **bersihkan** wajahnya dari bintang-bintang

Proses Pengimbuhan:

Bersih - kan → bersihkan

Dengan adanya proses pengimbuhan yang terletak pada akhir kata seperti yang dijabarkan diatas dapat dikategorikan pengimbuhan akhiran.

3. Konfiks

Konfiks adalah imbuhan yang terletak pada awal kata dan akhir kata sekaligus, seperti:

Yang takkan habis sampai di akhir waktu **perjalanan** ini

Proses Pengimbuhan:

Per- jalan -an → perjalanan

Dengan adanya proses pengimbuhan yang terletak pada awal dan akhir kata sekaligus seperti yang dijabarkan diatas dapat dikategorikan pengimbuhan gabungan.

d. Pembentukan Kata dengan Kata Dasar dan Kata Dasar

Pembentukan kata yang dapat dilakukan dengan menggabungkan kata dasar dan kata dasar, seperti:

Terima kasih ku padaMu Tuhanku

Selalu datang kepadaku Tuhan **semesta alam**

Dalam lirik di atas terdapat kata yang sudah dibentuk dari kata dasar dengan kata dasar, seperti kata “**terima kasih**” yang dibentuk dari kata dasar *terima* dan kata dasar *kasih*, serta kata “**semesta alam**” yang dibentuk dari kata dasar *semesta* dan kata dasar *alam* sehingga dapat dikategorikan sebagai pembentukan kata dengan kata dasar dan kata dasar.

e. Pembentukan Kata Dengan Pengulangan

Pembentukan kata dengan pengulangan adalah proses pembentukan kata dengan mengulang bentuk dasar, baik secara utuh maupun sebagian, baik dengan variasi fonem maupun tidak, seperti

Kala malam bersihkan wajahnya dari **bintang-bintang**

Tak mungkin dapat terlukis oleh **kata-kata**

Dalam lirik di atas terdapat kata yang sudah dibentuk dari pengulangan kata dasar, seperti kata “**bintang-bintang**” yang mengulang kata *bintang* serta kata “**kata-kata**” yang mengulang kata *kata* sehingga dapat dikategorikan sebagai pembentukan kata dengan pengulangan.

Pemilihan Kata

Pemilihan kata adalah proses, cara, atau tindakan memilih kata yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kriteria yang terpenuhi, diantaranya sebagai berikut:

a. Ketepatan

Ketepatan dalam pemilihan kata berkaitan dengan kemampuan memilih kata yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat dan gagasan itu dapat diterima secara tepat pula oleh pembaca atau pendengarnya. Ketepatan pemilihan kata yang terdapat pada lirik lagu yaitu:

1. *Penggunaan Kata Yang Sinonim*

Pemakai bahasa juga dituntut mampu memahami perbedaan makna kata-kata yang bersinonim agar dapat memilih kata secara tepat, seperti:

Kala malam **bersihkan** wajahnya dari bintang-bintang
 Dan mulai **turun setetes air langit**
 Tanpa sadar **nikmatnya** alam karena **kuasa-Mu**
 Yang takkan **habis** sampai di akhir waktu perjalanan ini
 Besar rasa **cintaku** padaMu
 Oh Tuhan **anugerahMu** tak pernah berhenti
 Dan satu janjiku takkan **berpaling** dariMu
 Engkau sisihkan semua **aral melintang** di hadapanku

Kata yang bersinonim:

Bersihkan → hapuskan
 Turun setetes air langit → turun hujan
 Nikmatnya → enaknya
 Kuasa → kekuatan
 Habis → berakhir
 Cinta → sayang
 Anugerah → karunia
 Berpaling → beralih
 Aral melintang → halangan

Dalam lirik di atas terdapat kata yang bersinonim, seperti kata “**turun setetes air langit**” yang terdengar lebih halus dibandingkan kata turun hujan, serta kata “**nikmatnya**” yang terdengar lebih pantas dibandingkan kata enaknya, sehingga dapat dikategorikan sebagai ketepatan pemilihan kata dengan penggunaan kata yang bersinonim

2. *Generic Dan Spesifik*

Makna generik adalah makna umum, sedangkan makna spesifik adalah makna khusus. Makna umum juga berarti makna yang masih mencakup beberapa makna lain yang bersifat spesifik. Kata yang memiliki makna generik yaitu:

Tanpa sadar **nikmatnya** alam karena **kuasa-Mu**
Besar rasa cintaku padaMu
 Oh Tuhan **anugerahMu** tak pernah berhenti
 Selalu datang kepadaku Tuhan **semesta alam**
 Engkau sisihkan **semua aral melintang** di hadapanku
 Dan buat terang **seluruh jalan hidup** tuk melangkah

Kata yang bercetak tebal dalam lirik tersebut masih bersifat umum karena belum menjelaskan secara rinci mengenai maksud dari pernyataan-pernyataannya. Seperti kata “**semua aral melintang**” yang menggunakan kata semua dan tidak memberitahu secara spesifik aral melintang apa yang dimaksud. Sedangkan kata yang memiliki makna spesifik yaitu:

Kala **malam** bersihkan wajahnya dari bintang-bintang
 Dan mulai turun **setetes air langit**
Hanya diriMu yang tahu
 Dan satu **janjiku** takkan berpaling dariMu

Kata yang bercetak tebal dalam lirik tersebut bersifat spesifik dan jelas karena menyebutkan keadaan atau pernyataan yang dimaksud untuk disampaikan kepada pendengar atau penikmat lagu.

3. *Penggunaan Kata Yang Bermakna Konkret Dan Abstrak*

Kata yang bermakna konkret adalah kata yang maknanya dapat ditangkap atau dirasakan dengan pancaindra. Sebaliknya, kata yang bermakna abstrak adalah kata yang sulit ditangkap atau dirasakan dengan pancaindra. Kata yang bermakna konkret yaitu:

Kala **malam** bersihkan wajahnya dari **bintang-bintang**
Dan mulai turun setetes **air** langit
Dari **tubuhnya**
Selalu datang kepadaku Tuhan **semesta alam**

Kata yang bercetak tebal dalam lirik tersebut bermakna konkret seperti kata "**malam**" dan "**bintang-bintang**" yang dapat ditangkap atau dirasakan dalam pikiran pemakai bahasa. Sedangkan kata yang memiliki makna abstrak yaitu:

Tanpa sadar nikmatnya alam karena **kuasa-Mu**
Besar rasa **cintaku** padaMu
Oh Tuhan **anugerahMu** tak pernah berhenti
Dan satu **janjiku** takkan berpaling dariMu

Kata yang bercetak tebal dalam lirik tersebut bermakna abstrak seperti kata "**cinta**" dan "**anugerah**" yang sulit ditangkap atau dirasakan dalam pancaindra.

b. **Keserasian**

Kecermatan dalam pemilihan kata berkaitan dengan kemampuan memilih kata yang benar-benar diperlukan untuk mengungkapkan gagasan tertentu. Keserasian pemilihan kata yang terdapat pada lirik lagu yaitu:

Penggunaan Majas

Majas adalah kiasan atau cara melukiskan sesuatu dengan menyamakan atau membandingkan dengan sesuatu yang lain. Penggunaan majas dalam lirik lagu yaitu:

"**Bersihkan wajahnya dari bintang-bintang**" → Majas Metafora. Menggambarkan malam yang datang dengan cara puitis, di mana wajah malam seolah-olah bisa dibersihkan dari bintang-bintang.

"**Takkan habis sampai di akhir waktu perjalanan ini**" → Majas Hiperbola. Menyatakan bahwa nikmat atau rasa syukur tidak akan pernah habis, menggunakan pernyataan yang berlebihan untuk menekankan rasa syukur kepada Tuhan yang tak terhingga.

4. **KESIMPULAN**

Penelitian ini berhasil mengungkap berbagai aspek penting dalam lirik lagu "Takkan Berpaling Darimu" karya Rossa melalui analisis deskriptif kualitatif. Lirik lagu ini menggunakan elemen pembentukan kata seperti kata dasar, kata bentukan, pengimbuhan, dan pengulangan, yang memperkuat keindahan dan kekuatan ekspresifnya. Dari segi pemilihan kata, ditemukan tingkat ketepatan yang tinggi melalui penggunaan sinonim yang relevan, penggabungan makna generik dan spesifik, serta perpaduan kata konkret yang menghadirkan pengalaman sensorik dengan kata abstrak yang menyampaikan emosi mendalam.

Selain itu, penggunaan majas seperti metafora dan hiperbola memberikan daya puitis pada lirik, sehingga pesan syukur dan cinta kepada Tuhan tersampaikan dengan lebih kuat. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam studi analisis lirik lagu, khususnya dalam memahami peran bentuk dan pilihan kata dalam menciptakan hubungan emosional antara penyanyi dan pendengar. Temuan ini diharapkan dapat memperkaya wawasan tentang gaya bahasa dalam musik, sekaligus menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang linguistik dan sastra.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aida, Nur., Nurhasanah, Een & Suntoko, (2024). Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Rossa Dalam Album Another Journey: The Beginning Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Di SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Volume 9 Nomor 2*, halaman 496–513. DOI <https://doi.org/10.31943/bi.v9i2.648>
- Hartini, Sri., Kasnadi & Astuti, Windri, Cutiana, (2021). Gaya Bahasa Lirik Lagu Dalam Album Jadi Aku Sebentar Saja. *JURNAL BAHASA DAN SASTRA Volume 8 Nomor 2*, halaman 120–126.
- Ismiyatin, Laela & Huda, Miftakhul, (2021). Analisis Hermeneutika Lagu Rossa Yang Mewakili Suara Hati Perempuan. *Jurnal Kajian Kebahasaan Dan Kesusastraan Volume 21 Nomor 1*, halaman 57–65. DOI <https://doi.org/10.30996/parafrese.v21i1.4616>
- Karmila & Abdurahman, (2023). Analisis Majas dan Diksi pada Lagu Amin Paling Serious yang Dipopulerkan Sal Priadi dan Nadin Amizah. *Journal Of Education And Humanities Educaniora, Volume 1 Nomor 1*, halaman 56–64. DOI <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i1.9>
- Mustakim. 2019,. *Bentuk dan Pilihan Kata*., Jakarta Timur: Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
- Muslikah, Candra., Madia, Made & Teguh, Wayan, (2024). Proses Pembentukan Kata Pada Lirik Lagu Tulus Dalam Album Manusia: Kajian Morfologis. *Journal Scientific Of Mandalika (Jsm)*, Volume 5 Nomor 2, halaman 48–71. DOI <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol5iss2pp48-71>